

## Bangun Jalur *Tracking* ke Danau Nyadeng Panjang 900 Meter, Gunakan DBH-DR Rp1 Miliar



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Kamis, 06/06/2024

**TANJUNG REDEB** – Jalur sepanjang 900 meter menuju objek wisata Danau Nyadeng di Kampung Merabu, Kecamatan Kelay telah dibangun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau. Pembangunan itu menggunakan Dana Bagi Hasil dan Dana Reboisasi (DBH-DR) sekitar Rp1 miliar.

Bupati Berau, Sri Juniarsih menyampaikan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau menambahkan bantuan berupa 2 unit perahu, 10 pelampung, 6 tali pengaman, dan gemplang 4 unit khusus untuk objek wisata Danau Nyadeng.

Pariwisata di Kampung Merabu dinilai sangat potensial. Jika dikelola dengan baik oleh tangan profesional, tentu akan memengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat. Kepala Kampung pun diminta aktif berkoordinasi dengan dinas terkait untuk mengembangkan potensi wisata Merabu.

“Kita harus memaksimalkan semua fasilitas yang dapat mendukung potensi itu. Supaya tamu yang datang bisa merasa nyaman dan ada keinginan untuk kembali,” terangnya.

Sri Juniarsih juga mendorong pihak ketiga dapat memberikan bantuan untuk Kampung Merabu melalui CSR. Untuk mendukung perangkat kampung menciptakan kenyamanan dan kepuasan wisatawan.

Kepala Disbudpar Berau, Ilyas Natsir menambahkan, daya tarik wisata unggulan di Danau Nyadeng perlu didukung dengan pembangunan jalur *tracking*. Pembangunan

jalur tersebut telah selesai akhir tahun lalu. Memakan anggaran sekitar Rp1 miliar dengan jalur sepanjang 900 meter.

Apalagi jika ingin menuju Danau Nyadeng, perlu melewati sungai menggunakan perahu, makanya bantuan perahu masuk dalam bantuan yang diberikan. Ketika banyak orang tahu di Kampung Merabu banyak pariwisatanya, banyak orang yang ingin berkunjung.

“Sebelumnya tidak ada jalur *tracking*, jadi untuk mencapainya cukup sulit. Melihat ini potensi yang bagus, maka sangat cocok jika dibangun jalur *tracking* untuk memudahkan wisatawan,” jelasnya.

Dengan fasilitas itu, diakuinya terjadi peningkatan kunjungan. Tidak hanya domestik, tapi juga mancanegara. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Merabu dinilai cukup bagus, mereka juga telah memiliki kas Pokdarwis. Dibeberkannya juga, masyarakat punya keinginan kuat belajar Bahasa Inggris. Sebagai persiapan untuk memandu wisatawan mancanegara.

“Kerja sama mereka dan kolaborasi dengan pihak ketiga sangat bagus, termasuk dengan NGO. Akhirnya, Merabu memiliki produk khas madu hutan sebagai Ekonomi Kreatif (Ekraf)-nya,” paparnya.

Rencananya, jalur *tracking* di Danau Nyadeng akan dilanjutkan kembali. Karena jalur yang saat ini masih belum selesai. Saat ini belum ada arahan dari pemerintah untuk mengelola DBH-DR, jika memang ada lagi pihaknya akan memprioritaskan lanjutan jalur *tracking* tersebut.

“Rencana untuk lanjutan sudah kami usulkan, mudah-mudahan ada tambahan lagi tahun ini. Tapi sasaran kami tidak hanya Danau Nyadeng. DBH-DR ini diperuntukkan bagi beberapa objek wisata,” tutupnya. **(\*aja/ind)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Bangun Jalur *Tracking* ke Danau Nyadeng Panjang 900 Meter, Gunakan DBH-DR Rp 1 Miliar, 06/06/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 2 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, misi pembangunan kepariwisataan nasional meliputi pengembangan:
  - a. Destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah, dan masyarakat;

- b. Pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara;
  - c. Industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan
  - d. Organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.
2. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2031, pembangunan destinasi pariwisata daerah meliputi:
- a. perwilayahan pembangunan DPD;
  - b. pembangunan daya tarik wisata;
  - c. pembangunan aksesibilitas pariwisata;
  - d. pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata;
  - e. pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata kepariwisataan; dan
  - f. pengembangan investasi di bidang pariwisata.